

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Komunikasi verbal manajer Korea sering tidak sesuai dengan susunan tata bahasa Indonesia yang baik. Selain itu, cara bicaranya yang cepat menyebabkan orang Korea menjadi kurang jelas dan sulit dimengerti ketika berbicara. Secara umum manajer Korea terbuka dalam menerima pendapat atau masukan dari karyawan Indonesia, meskipun ada beberapa yang tidak. Kesalahpahaman antara manajer Korea dan karyawan Indonesia umumnya dikarenakan lisan dan pengucapan manajer Korea dalam berbahasa Indonesia. Instruksi diberikan oleh manajer Korea secara langsung kepada karyawan yang bersangkutan atau karyawan yang bertanggung jawab. Proses negosiasi dilakukan secara langsung oleh manajer Korea sendiri.

Komunikasi non verbal sering tidak terencana atau kurang terstruktur namun komunikasi nonverbal memiliki pengaruh yang lebih besar dari pada komunikasi verbal. Komunikasi non verbal penting terutama dalam menyampaikan perasaan dan emosi, mendeteksi kecurangan atau kejujuran, serta sifatnya yang efisien. Komunikasi non verbal dalam dunia bisnis diantaranya kontak mata, waktu, simbol-simbol, sikap diam dan gaya kepemimpinan. Kontak mata yang terjadi antara manajer Korea dan karyawan Indonesia relatif lebih sering. Penggunaan waktu dalam manajemen Korea sangat ketat dan disiplin. Simbol-simbol di lingkungan kerja manajer Korea ada dan memberikan informasi cukup jelas. Sikap

diam bagi manajer Korea diartikan sebagai sikap ragu-ragu, merasa kurang pas atau kurang setuju. Gaya kepemimpinan manajer Korea cenderung otoriter.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

1. Sebaiknya dikembangkan kajian mengenai strategi komunikasi manajer Korea dalam meningkatkan kedisiplinan karyawan.
2. Sebaiknya dikembangkan kajian mengenai komunikasi antarpribadi manajer Korea dalam negosiasi upah dengan karyawan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Manajer Korea harus menyesuaikan gaya kepemimpinannya dengan karyawan Indonesia.
2. Manajer Korea harus dapat beradaptasi dengan budaya karyawan Indonesia.
3. Karyawan Indonesia harus dapat menyesuaikan dalam penggunaan waktu.
4. Karyawan Indonesia harus dapat meniru budaya kerja bangsa Korea.